

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam melimpah, komoditas – komoditasnya dapat dimanfaatkan bagi kemakmuran negeri. Salah satu sumber daya alam yang dimiliki Indonesia dalam jumlah besar yaitu Batubara. Batubara adalah salah satu sumber energi yang memiliki peran penting di dunia yang dipergunakan sebagai bahan bakar pembangkit sebesar kurang lebih 40% dikarenakan batubara dinilai masih efisien sebagai sumber energi pembangkit listrik. PT Adaro Energy Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi terkhususnya pengelolaan tambang batubara terbesar kedua di Indonesia yang kemudian telah berkembang menjadi organisasi terintegrasi secara vertikal. PT Adaro Energy Tbk telah mengoperasikan perusahaan sejak mulai operasinya di tahun 2004 sebagai pertambangan batubara tunggal terbesar di Indonesia yang terletak di Kalimantan Selatan dan memiliki tujuan menjadi grup pertambangan dan energi terbesar di Asia Tenggara.

Dalam kegiatan usaha pertambangan, kegiatan investasi dalam pemodalan sangatlah berpengaruh pada tiap kegiatannya. PT Adaro Energy Tbk merupakan suatu perusahaan terbuka yang berarti sistem kepemilikan perusahaan ini disalurkan kepada para pemegang sahamnya yang bisa berasal dari lapisan masyarakat mana saja atau publik, dikarenakan saham dari perusahaan terbuka telah diperdagangkan dalam BEI atau Bursa Efek Indonesia. Pembelian saham perusahaan dapat diartikan sebagai bentuk kegiatan investasi dikarenakan investasi ialah salah satu kegiatan penempatan modal baik berupa uang atau asset berharga kedalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak (perusahaan) dengan harapan investor atau orang yang membeli saham kelak mendapatkan keuntungan dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan investasi biasanya memiliki jangka waktu yang panjang atau lama dengan kemungkinan semakin lama melakukan kegiatan investasi maka semakin besar keuntungan (*return*) yang bisa didapat.

Dalam melakukan kegiatan investasi, studi kelayakan perlu dilakukan oleh para investor sebelum memutuskan kegiatan investasi dengan memperhitungkan

aspek – aspek seperti teknikal, keuangan, manajemen, pemasaran, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan pemahaman ini dapat diperoleh melalui berbagai cara salah satunya yaitu melalui analisis fundamental harga saham perusahaan. Analisis fundamental ini berfungsi untuk mengetahui apakah perusahaan yang sahamnya akan dibeli sedang dalam keadaan “sehat” melalui berbagai metode dengan mempertimbangkan aspek pada laporan keuangan seperti liabilitas, asset, dan lain sebagainya. Analisis yang dilakukan diantaranya yaitu *Debt To Equity ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Total Asset Turn Overm Return On Equity*, dan *Deviden Payout Ratio*. Langkah selanjutnya yaitu dapat melakukan valuasi harga wajar saham untuk menilai apakah harga saham perusahaan yang sedang beredar berada pada harga yang sesuai sebagaimana dengan keadaan perusahaan maupun lingkungan bersangkutan. Valuasi harga wajar saham dapat menggunakan berbagai metode, salah satunya yaitu *Discounted Cash Flow (DCF)*. *Discounted Cash Flow (DCF)* merupakan metode valusi saham yang mempertimbangkan asumsi – asumsi serta keadaan pasar sekitar dalam penilaian harga wajar sahamnya. Metode ini menggunakan tahapan menentukan *Present Value* dan *Terminal Value*.

Hal – hal tersebut lah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan analisis investasi perusahaan pertambangan dengan judul penelitian tugas akhir adalah “*Analisis Fundamental dan Penilaian Harga Wajar Saham dengan Metode Discounted Cash Flow pada Perusahaan Tambang Batubara PT Adaro Energy Tbk*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah saham PT Adaro Energy Tbk layak untuk dilakukan investasi berdasarkan hasil analisis fundamental?
2. Kapan dan pada harga berapa saham PT Adaro Energy Tbk berada di nilai wajar saham berdasarkan metode valuasi?
3. Apakah faktor – faktor pertambangan yang mempengaruhi hasil nilai akhir harga saham pada perusahaan tambang batubara PT Adaro Energy Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis fundamental pada perusahaan tambang batubara PT Adaro Energy Tbk
2. Mengetahui hasil analisis penilaian harga wajar saham pada perusahaan tambang batubara PT Adaro Energy Tbk menggunakan metode *Discounted Cash Flow* serta mengetahui harga saham berdasarkan analisis *forecasting*.
3. Mengetahui faktor – faktor kegiatan pertambangan yang mempengaruhi hasil nilai akhir harga saham pada perusahaan tambang batubara PT Adaro Energy Tbk

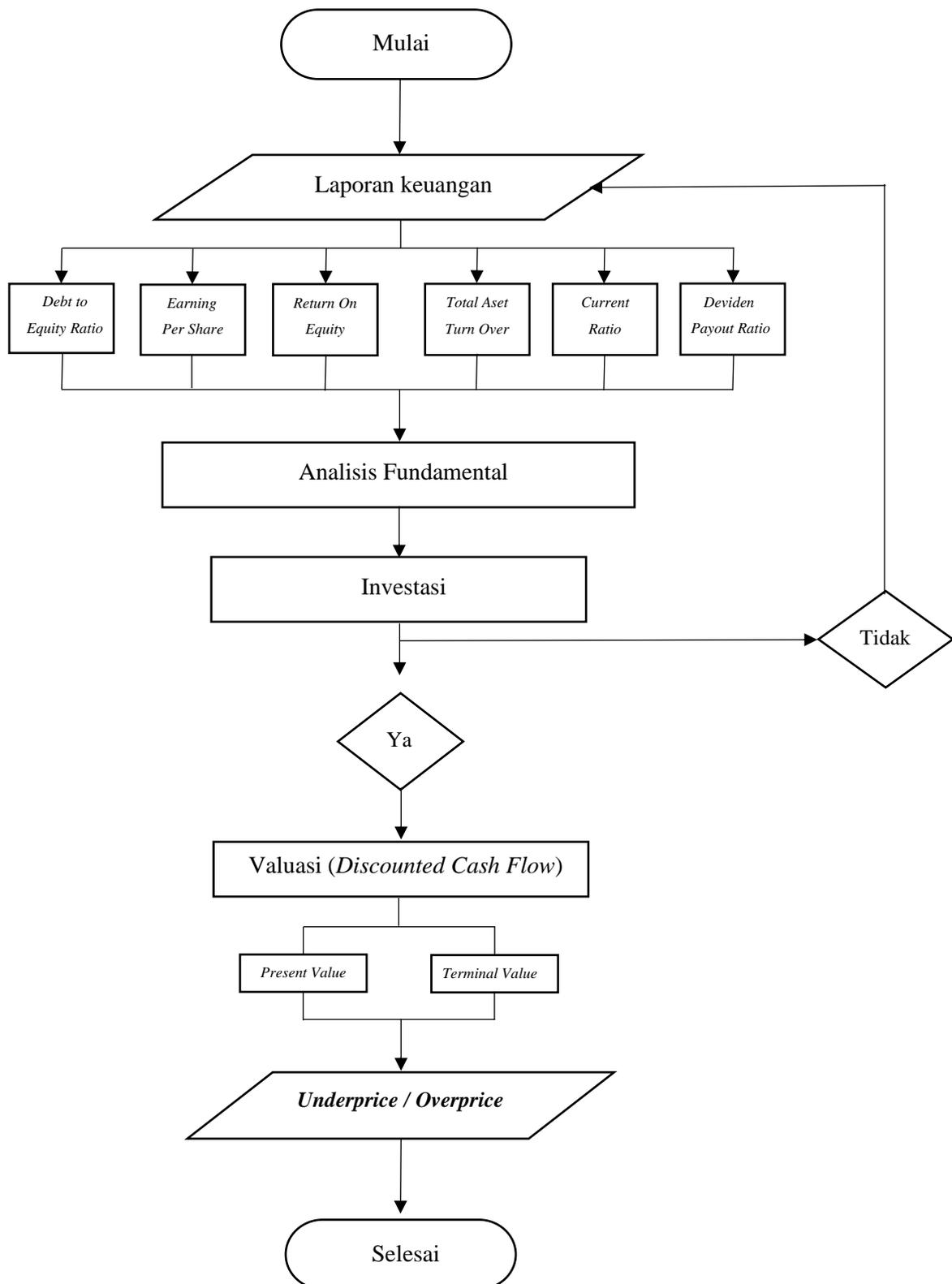
1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan konsolidasi berdasarkan laporan keuangan PT Adaro Energy Tbk tahun 2012 - 2021
2. Analisis valuasi dilakukan menggunakan pendekatan *Discounted Cash Flow* (DCF) yang terdiri dari penentuan *Present Value* dan *Terminal Value* serta analisis sensitivitas usaha.
3. Faktor sektor pertambangan batubara sebagai acuan keputusan investasi.
4. Analisis dilakukan untuk jangka waktu selama 10 tahun kedepan.

1.5 Diagram Alir

Diagram alir adalah suatu diagram yang mewakili sebuah proses, sistem, atau algoritme umum yang digunakan untuk menggambarkan atau merepresentatif alur kerja dan kronologis secara rinci, sederhana, dan tepat dari awal inisiasi, pengumpulan data, pengolahan data, hingga pengambilan keputusan. Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan pada **Gambar 1.1** berikut.



Gambar 1.1 Diagram Alir Penelitian
Sumber: Penulis (2022)